

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PERAN AKTIF KADER
DALAM UPAYA PENCEGAHAN STUNTING DI WILAYAH PUSKESMAS
MARGOREJO PATI**

**ARNISSA FATMA GITA PUTRI- 25000120140348
2024-SKRISPI**

Angka stunting merupakan salah satu masalah kesehatan yang masih belum terselesaikan. Banyak faktor yang mempengaruhi tingginya angka stunting di Indonesia, seperti layanan kesehatan yang belum memadai bagi ibu hamil, status gizi ibu yang buruk saat hamil, dll. Dalam upaya menurunkan angka stunting di Indonesia, dibutuhkan partisipasi dan kolaborasi dari berbagai pihak. Dimana peran masyarakat penting untuk berpartisipasi dalam pemberdayaan masyarakat. Salah satu pemberdayaan dalam masyarakat yaitu kegiatan posyandu, dimana dibutuhkan peran masyarakat untuk menjadi kader yang aktif dalam menjalankan upaya pencegahan stunting di posyandu. Tujuan dari penelitian ini untuk menganalisis faktor-faktor yang berhubungan dengan peran aktif kader posyandu di wilayah Puskesmas Margorejo Kabupaten Pati. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan cross-sectional. Pengambilan sampel menggunakan *stratified* random sampling menggunakan rumus Stanley Lameshow. Pengumpulan data melalui wawancara menggunakan kuesioner. Dengan populasi kader posyandu di wilayah Puskesmas Margorejo. Analisis data dilakukan secara univariat dan bivariat.

Hasil penelitian menunjukkan 29,1% kader memiliki peran aktif yang kurang aktif. Variabel yang berhubungan dengan peran aktif kader adalah pengetahuan ($p=0,011$), sikap ($p=0,031$), motivasi ($p=0,000$), dan ketersediaan pelatihan ($p=0,003$). Disarankan agar puskesmas Margorejo dapat melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala terkait pelaksanaan kegiatan pencegahan stunting di posyandu dan melakukan pemantauan lebih lanjut terkait sarana dan prasarana yang ada di setiap posyandu. Kader posyandu dapat mengikuti pelatihan lanjutan untuk memperbarui ilmu yang sudah didapatkan sebelumnya.

Kata Kunci : Kader posyandu, peran aktif, stunting